BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis deskriptif ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien dengan diagnosis diare di Puskesmas Purwosari Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pasien didominasi oleh jenis kelamin laki-laki (63,64%), kelompok usia 12–59 bulan (45,45%), dan berat badan 11–20 kg (54,55%). Antibiotik yang paling banyak digunakan adalah kotrimoksazol (54,55%), diikuti amoksisilin (36,36%), dan sefiksim (9,09%). Berdasarkan referensi MIMS yang digunakan sebagai acuan di Puskesmas Purwosari, ketepatan indikasi, ketepatan pasien, ketepatan obat, dan ketepatan dosis masing-masing mencapai 100%. Sementara itu, berdasarkan referensi *Medscape* diperoleh ketepatan indikasi sebesar 100%, ketepatan pasien sebesar 100%, ketepatan obat sebesar 63,64%, dan ketepatan dosis sebesar 0%, sehingga masih terdapat ketidaksesuaian dalam pemilihan obat dan penentuan dosis berdasarkan berat badan pasien.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Puskesmas Purwosari diharapkan melakukan evaluasi penggunaan antibiotik secara berkala untuk meningkatkan penggunaan antibiotik yang rasional. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak, periode